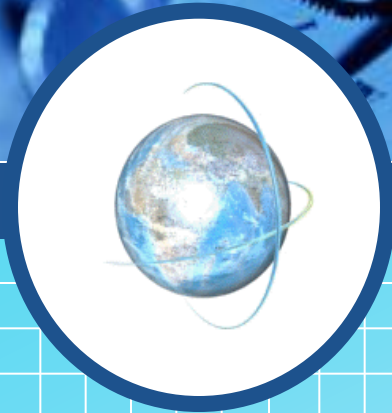


MENGINTAI AKUNTANSI DARI BALIK TOPENG MALANG



Oleh:
Darti Djuharni¹⁾
Yudi²⁾

Novrida Qudsi Lutfillah³

¹⁾STIE Malangkuçeçwara Malang,

²⁾Universitas Jambi

³⁾UniversitasWijaya Putra Surabaya

Surel:dartidjuharni@yahoo.com

mami
Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia

Pendahuluan



Dimensi individualisme; orientasi utama budaya Barat

Budaya Indonesia; kental dengan dimensi kolektivisme

Orientasi ini parallel dengan “*rugi sathak bathi sanak*”

Budaya Barat memberi ruang sempit bagi konteks lokal

Simulasi menjebak manusia terhadap realitas semu

Simulasi, makna akuntansi dari balik tari topeng Malangan

Akuntansi tidak secara penuh menjalankan fungsinya

Tari topeng dapat mencari makna dari simbol-simbol akuntansi



- Artikel ini merupakan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan metafora tontonan, tuntunan, dan tatanan.
- Penelitian kualitatif, wawancara dilakukan tidak terstruktur atau sering di sebut dengan wawancara mendalam.
- Subyek yang diteliti berperan sebagai informan.

Sekilas tentang Budaya Malang

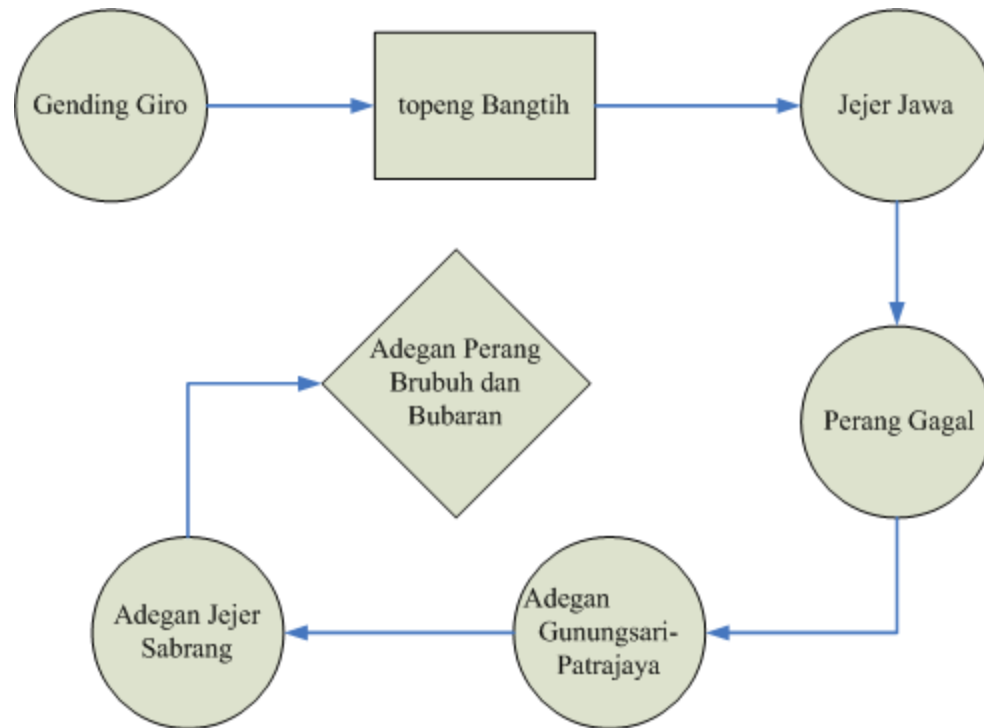


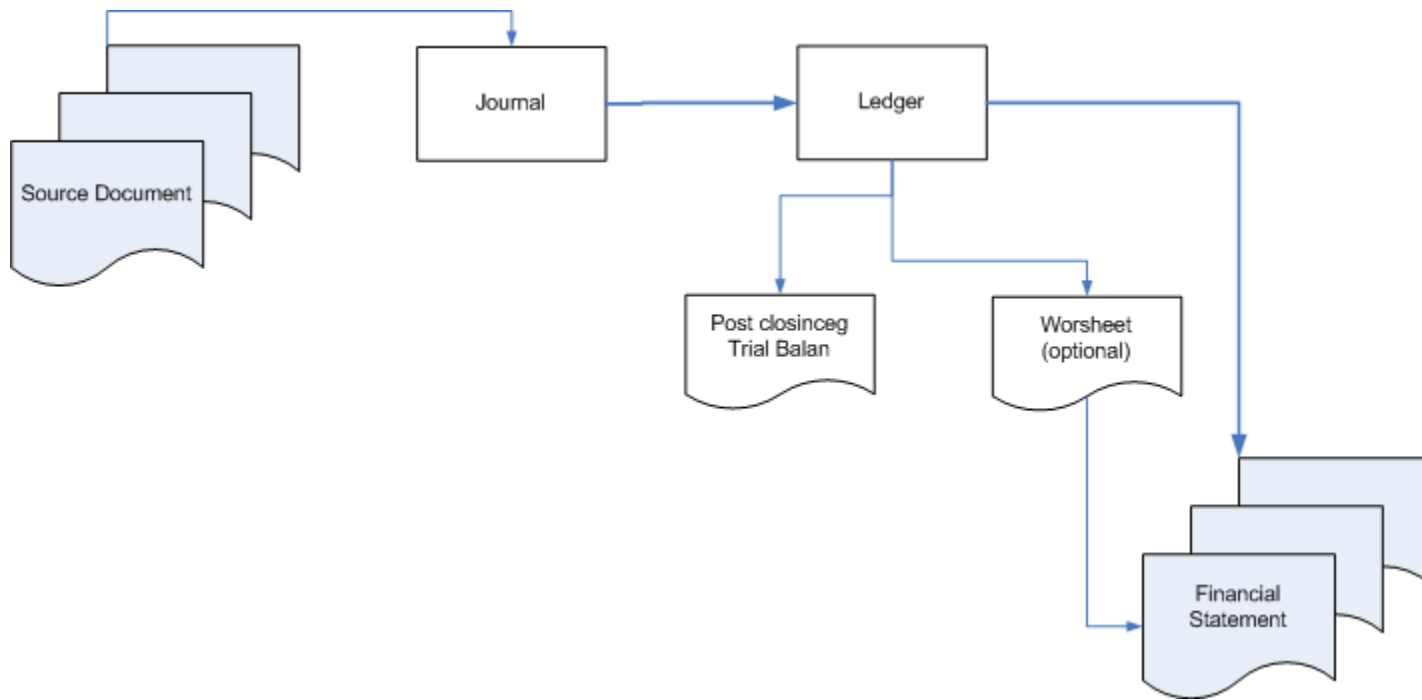
- Topeng Malang merupakan salah satu bentuk budaya Malang yang disebut dengan budaya Arek.
- Budaya Malang terjadi karena adanya pertemuan dari tiga sub-kultur; (1) Jawa Tengah (Mataraman) yaitu daerah Malang Selatan, (2) Madura (Pendalungan) daerah Malang Timur, dan (3) Arek yang terletak di pusat kota Malang.

Sekilas tentang Budaya Malang



- Tari topeng merupakan tontonan, tuntunan, dan tatanan.
- Tontonan, tari topeng merupakan pagelaran seni yang dapat disaksikan dan dinikmati oleh masyarakat luas.
- Tuntunan karena cerita yang dikisahkan dalam pagelaran itu mengandung nilai-nilai moral yang ingin disampaikan kepada masyarakat.
- Tatanan karena para penari bermain sesuai alur cerita yang telah ditetapkan oleh sutradara yang mengatur pagelaran tari topeng.







Nomor	Topeng	Akuntansi
1.	tontonan.; tari topeng merupakan karya seni berupa tarian yang dipertunjukkan untuk menghibur orang banyak.	1. Sebagai tontonan, laporan keuangan disajikan agar dapat diketahui oleh orang banyak.
	Sikap pro sosial	2. Laporan keuangan ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, pemerintah, dll
	Sikap dominan 1) Asertif 2) Agresif 3) Labelisasi nama daerah/orang	3. Kewajiban perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan ditetapkan berdasarkan IFRS, PSAK, atau pun SAK-ETAP. Hal ini menunjukkan adanya dominasi standar yang ditetapkan bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan.



	<p>Sikap dominan</p> <ul style="list-style-type: none">•Asertif•Agresif•Labelisasi nama daerah/orang	<p>Kewajiban perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan ditetapkan berdasarkan IFRS, PSAK, atau pun SAK-ETAP. Hal ini menunjukkan adanya dominasi standar yang ditetapkan bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan.</p>
		<p>Penyusun laporan keuangan harus bersifat agresif, dalam artian mereka tidak perlu ditagih untuk memberikan laporan atas hasil usaha yang dilakukan, karena hal ini untuk kepentingan perusahaan sendiri.</p>
		<p>Dalam laporan keuangan juga ditemui adanya label-label seperti Aset, Utang, dan Modal.</p>



2	Tatanan; dalam tariian dibutuhkan aturan atau scenario tentang lakon para actor sesuai alur cerita	Sebagai tatanan; dalam menyusun laporan keuangan juga diperlukan aturan dalam penyajiannya yaitu SAK dan SAK-ETAP
3	Tuntunan; dalam setiap kisah pada pagelaran tari topeng ada nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada penonton	Sebagai tuntunan; laporan keuangan harus pula mengandung tata nilai atau norma yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan.

Terima Kasih atas perhatiannya